

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk Allah SWT yang dianugrahi potensi untuk mengimani Allah SWT dan mengamalkan ajaran-Nya. Karena fitrah inilah manusia dijuluki makhluk beragama. Fitrah beragama pada manusia merupakan *disposisi* (kemampuan dasar) yang mengandung kemungkinan atau peluang untuk berkembang. Namun dalam perkembangannya, manusia sangat tergantung kepada proses pendidikan yang diterima (faktor lingkungan).

Sementara itu, aktualisasi fitrah beragama itu terbagi-bagi menjadi beberapa pokok pembahasan, diantaranya adalah terkait dengan ibadah shalat yang mana perwujudannya itu memberi peluang dan pengaruh dalam kejiwaan. Dalam kehidupan dibutuhkan ketenangan jiwa. Pada era Modernisasi kesibukan dan kebutuhan hidup yang meningkat membuat manusia lalai akan tugasnya di dunia, seperti halnya ibadah sholat lima waktu, Sholat adalah salah satu ibadah pokok dari Agama Islam, sholat juga termasuk rukun Islam yang kedua setelah syahadat, pengalaman dalam ajaran agama dalam hal ini dapat mensosialisasikan sholat dengan berjama'ah dalam lingkungan sekolah, dengan pemaparan sholat khususnya sholat berjama'ah di lingkungan sekolah diharapkan dapat memberikan dorongan untuk memperbaiki pendidikan baik dalam segi intelektual atau dalam segi kedisiplinan siswa, khususnya menta'ati peraturan, tata tertib,

masuk tepat waktu dan aktif dalam mengikuti kegiatan yang ada dalam lingkungan sekolah.

Shalat menurut istilah syar'i adalah ucapan-ucapan dan perbuatan-perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam dengan syarat-syarat tertentu.¹ Allah SWT menegaskan tentang perintah melaksanakan shalat dalam Al-qur'an.

إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي

“*Sesungguhnya Aku Ini adalah Allah, tidak ada Tuhan (yang hak) selain aku, Maka sembahlah Aku dan Dirikanlah shalat untuk mengingat Aku.* (QS.20:14)²

Ayat ini tegas sekali menyatakan, bahwa shalat dilaksanakan gunanya adalah untuk mengingat Allah.

Shalat dalam Islam mempunyai kedudukan yang tidak ada tandingannya dengan ibadah apapun. Demikian nabi mengistilahkan shalat itu bagaikan “tiang agama”. Shalat itu tiang agama, siapa yang mendirikanannya sesungguhnya manusia telah mendirikan agama. Dan barang siapa yang meninggalkannya sesungguhnya manusia telah merobohkan agamanya. Karena demikian pentingnya ibadah shalat merupakan kewajiban yang bersifat *universal*. Perintah shalat sudah diturunkan kepada manusia sejak manusia ada, dengan tata cara yang sederhana. Demikian pentingnya shalat bagi manusia sehingga Allah SWT

¹ Imam Taqiyudin bin Muhammad Al-husaini, *Kifayatul Akhyar Fii Halli Ghayatil Iktishar*, (Surabaya : CV Bina Iman, 2007), h. 180

² Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : PT Sygma Examedia Arkanlema, 2009), h. 313

menyeru umat islam agar melaksanakan shalat dalam beberapa ayat Al-Qur'an.

Nabi juga menganjurkan kepada umatnya untuk melaksanakan sholat berjamaah. Nabi Muhammad SAW bersabda:

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى صَلَاةَ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلَ مِنْ صَلَاةِ الْفَدَى بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً. (متفق عليه)

Artinya : shalat berjama'ah itu adalah lebih utama dari shalat sendirian dengan dua puluh tujuh derajat. (riwayat buhari dan muslim).³

Ibadah shalat berjamaah merupakan bentuk ibadah yang syarat dan kental dengan nilai-nilai kebersamaan. Kita tentu akan mendapatkan sebuah gambaran ketika setiap siswa terikat dan sekaligus sadar menjalankan kebiasaan ibadah ini sebagai rutinitas yang selalu mereka kerjakan, misalnya saja setelah mereka pulang sekolah alangkah baiknya jika semua siswa langsung melaksanakan shalat berjamaah dengan gurunya sendiri yang sekaligus menjadi Imamnya. Dari sana pasti akan terlihat nilai dan rasa kebersamaan yang tumbuh dan muncul diantara mereka untuk mengisi ruang rohaniannya, jadi tidak salah jika guru harus lebih proaktif dalam segi pembinaan dan pelaksanaannya, sehingga muncul kesadaran dari dalam diri siswa tentang hakekat dan pentingnya pelaksanaan shalat berjamaah. Upaya untuk menanamkan sikap disiplin dalam pendidikan shalat tidak terlepas

³ Muslih Sabir, *Riyadusholihin*, (Semarang: PT. Karya Putra Semarang, 2004), h. 78

dari motivasi seorang guru kepada siswanya, yaitu upaya seorang guru dalam memberikan bimbingan kepada siswa untuk tekun, bergairah dan tertib melaksanakan shalat secara ikhlas terhadap Allah SWT dalam sepanjang hidupnya.

Disiplin pada dasarnya kontrol diri dalam mematuhi aturan baik yang dibuat oleh diri sendiri maupun diluar diri baik keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat bernegara maupun beragama. Sikap disiplin adalah kecenderungan bertindak, berprestasi, berpikir dan merasa dalam keberadaan individu ditengah norma-norma lingkungan. Sikap disiplin belum menjadi perilaku, tetapi dalam bentuk tendensi atau kecenderungan berperilaku dengan cara tertentu terhadap objek tertentu apakah berupa orang, tempat, benda, gagasan, situasi dan lain-lain.⁴ Sikap disiplin juga dapat dikatakan sikap mental untuk melakukan hal-hal yang seharusnya dilakukan pada saat yang tepat dan benar-benar menghargai waktu. Disiplin juga merujuk pada kebebasan individu untuk tidak bergantung pada orang lain dalam memilih, membuat keputusan, tujuan, melakukan perubahan perilaku, pikiran maupun emosi sesuai dengan prinsip yang diyakini dari aturan moral yang dianut. Dalam perpektif umum disiplin adalah perilaku sosial yang bertanggungjawab dan fungsi kemandirian yang optimal dalam suatu relasi sosial yang berkembang atas dasar kemampuan mengelola/ mengendalikan, memotivasi diri.

⁴ Deni Sutan Bahtiar, *Managemen Waktu Islami*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), h. 122

Hidup kita akan bermakna selama kita mampu menghargai waktu dan merugikan orang-orang yang tidak menghargai waktu, sebagaimana firman Allah SWT:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُفٍ ﴿٢﴾ خُسْرٍ ﴿٣﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٤﴾

“Demi masa, Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran. (QS.Al-Ashr-103:1-3).⁵

Shalat sangat besar manfaatnya bagi kehidupan, shalat mencegah perbuatan keji dan munkar, shalat meningkatkan disiplin hidup, shalat membuka hati pada kebenaran dan masih banyak lagi manfaatnya bagi segi kejiwaan. Akan tetapi pada zaman sekarang ini banyak orang yang mengaku Islam, tetapi melalaikan shalat dan meremehkannya. Mereka tetap melakukan *fahsyah* (segala perbuatan yang jahat) dan munkar. Mereka tak sadar bahwa siapa yang meninggalkan shalat fardhu dengan sengaja, maka seseorang itu telah ingkar (kafir) dengan nyata-nyata. Sejalan dengan bentuk ibadah praktek yaitu shalat berjamaah, maka terdapat bahan pelajaran yang tidak hanya bersifat praktek saja, tetapi juga bernuansa kajian ibadah yang luas yaitu mata pelajaran agama, teori pendidikan shalat berjamaah yang gunanya untuk menunjang pelaksanaan shalat berjamaah dengan benar dan disiplin. Pengaruh

⁵ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : PT Sygma Examedia Arkanlema, 2009), h. 601

sholat khususnya sholat berjama'ah yang dikerjakan secara rutin akan membawa pengaruh pada perilaku disiplin siswa, kehidupan pada masa remaja dengan berbagai pengaruhnya adalah kehidupan yang sangat penting dalam memberikan rangsangan ibadah.

Berdasarkan survei di Madrasah Aliyah Al-I'arah penulis menemukan program sholat berjama'ah pada sekolah tersebut, dan menjadikan teori pelajaran kedalam bentuk praktek keseharian yaitu menerapkan sholat berjama'ah kedalam kegiatan rutin sekolah yang diharuskan bagi seluruh siswa untuk melaksanakan sholat berjamaah dengan tepat waktu untuk melatih perilaku disiplin siswa, dan mentati peraturan sekolah. Baik di lingkungan sekolah, maupun diluar sekolah. Pada kenyataannya masih terdapat beberapa siswa yang kurang disiplin dan sering datang terlambat ke sekolah.

Dari berbagai permasalahan di atas itulah yang melatar belakangi penulis untuk membuat penelitian dan menuangkannya dalam sebuah skripsi yang berjudul "Pengaruh Shalat Berjama'ah Lima Waktu Terhadap Kedisiplinan Siswa dalam Sehari-hari" di Madrasah Aliyah Al-I'arah Cilegon Banten.

B. Rumusan Masalah

Sebagaimana diuraikan dalam pembatasan masalah diatas penulis dapat mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang menjadi objek penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan shalat berjamaah di MA Al-I'arah?
2. Bagaimana kedisiplinan siswa di MA Al-I'arah?

3. Bagaimana pengaruh shalat berjama'ah lima waktu terhadap perilaku disiplin siswa dalam sehari-hari di MA Al-I'annah?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang penulis laksanakan ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan shalat berjama'ah di MA Al-I'annah.
2. Untuk mengetahui perilaku disiplin siswa dalam sehari-hari di MA Al-I'annah.
3. Untuk mengetahui pengaruh shalat berjama'ah lima waktu terhadap perilaku disiplin siswa dalam sehari-hari di MA Al-I'annah.
4. Sebagai sumbangsih pemikiran karya tulis ilmiah kepada lembaga pendidikan khususnya MA Al-I'annah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat tersendiri bagi peneliti khususnya, tenaga pendidik, dan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan. Berikut merupakan manfaat penelitian.

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan terkait pelaksanaan shalat berjama'ah terhadap kedisiplinan siswa dalam sehari-hari

2. Untuk mengetahui dan meningkatkan seberapa besar pengaruh shalat berjama'ah terhadap kedisiplinan siswa dalam sehari-hari.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya kenyataan atau fakata kehidupan yang dicari dalam penelitian tersebut, peneliti juga dapat membuktikan konsep teori yang dibuat.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan ini adalah gambaran keseluruhan dari skripsi, sehingga akan mendapatkan suatu kemudahan dalam menelaah dan memahami sistematika tersebut.

Bab Kesatu akan menjelaskan pendahuluan, yang terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab Kedua akan menyajikan landasan teori, dalam bab ini diuraikan tentang shalat berjamaah dan kedisiplinan siswa yang meliputi: Pengertian Shalat Berjamaah, Dasar Hukum Shalat Berjamaah, Fungsi dan Tujuan Shalat Berjam'ah, Fungsi dan Tujuan Berjama'ah, Pengertian Disiplin, Perilaku Disiplin siswa di Sekolah, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin, Pengaruh Shalat Berjama'ah Terhadap Perilaku Disiplin Siswa, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.

Bab Ketiga akan menyajikan penyajian data penelitian yang meliputi : Tempat dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Jenis Metode Penelitian, Variable Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen dan Analisis Data.

Bab Keempat Deskripsi Hasil Penelitian, dalam bab ini membahas tentang Analisa Data Variabel X dan Variabel Y dan Pengaruh Shalat Berjama'ah Terhadap Kedisiplinan Siswa.

Bab Kelima Penutup, yang terdapat : Kesimpulan dan Saran-saran.